

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian secara mendalam yang mencakup seluruh kejadian di lapangan, baik dengan observasi, wawancara, dan di tunjang dengan buku-buku yang didapat dari perpustakaan, jurnal penelitian serta dari bahan bacaan lainnya yang terkait dengan judul proposal. Tujuannya untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan yang sekarang<sup>59</sup>.

Dalam penelitian ini pendekatan yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data yang terkumpul berupa kata-kata serta gambar dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>60</sup>

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia atau objek situasi dan kondisi, yang di dasarkan pada pertanyaan bagaimana dan bertujuan untuk menggambarkan meringkas kondisi,<sup>61</sup> berbagai situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penilaian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda dan gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

---

<sup>59</sup>Burhan Bungil, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2001), 19.

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RosdaKarya, 2006), 6.

<sup>61</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 70.

Dengan pendekatan ini peneliti dapat mengenal subyek secara pribadi dan lebih dekat. Ini dapat terjadi karna adanya pelibatan secara langsung dengan subyek di lingkungan subyek. Perlibatan langsung ini akan dapat mengeksplorasi situasi, kondisi, dan peristiwa mengenai dampak campur tangan (intervensi) orangtua dalam ketidakharmonisan rumah tangga anak.

Dengan pertimbangan seperti itu, maka peneliti lebih cenderung memilih pendekatan kualitatif yang mana dalam hal ini, pelaksanaan penelitian dan pengkajian didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap untuk selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata atau lisan.

Adapun posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat yang aktif dalam menggali data. Selain itu peneliti memiliki gambaran asumsi awal pada masalah ini. Sehingga dari hasil penelitian ini nantinya akan diperoleh data yang lebih tegas dan lebih konkrit.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk ‘memotret dan melaporkan’ secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap. Peneliti dapat menggunakan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan nanti dapat dideskripsikan secara jelas. Kedudukan peneliti dalam penelitian merupakan instrumen atau alat. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada

akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>62</sup>

Dalam penelitian kualitatif, bentuk semua teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan, serta hasilnya sangat tergantung pada penelitinya sebagai alat pengumpulan data utamanya. Oleh karena itu sikap kritis dan terbuka sangat penting, dan teknik pengumpulan data yang digunakan selalu yang bersifat terbuka dengan kelenturan yang luas, seperti misalnya teknik wawancara mendalam, observasi berperan, dan bila diperlukan data awal yang bersifat umum, bisa juga menggunakan kuesioner terbuka.<sup>63</sup>

Penelitian ini, sebagai subjek penelitiannya adalah peneliti yang berperan sebagai alat dan subjek penelitian. Peneliti berperan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang selanjutnya data-data yang dikumpulkan dibuat laporan. Hal ini peneliti lakukan agar perolehan data dan informasi lebih valid atau validitas pengumpulan data dan informasi lebih akurat.

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat yang dijadikan penulis sebagai latar dalam penelitian ini adalah desa Sumbercangkring kecamatan Gurah kabupaten Kediri. Menurut peneliti sendiri di desa Sumbercangkring ini tidak sedikit warga yang mengalami rumah tangganya diintervensi oleh orang tua yang kemudian

---

<sup>62</sup> Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*., 168.

<sup>63</sup> Sutopo H.B., *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006 ), 45.

mengakibatkan ketidaharmonisan bahkan perceraian. Ini adalah salah satu alasan penulis untuk melakukan penelitian di desa Sumbercangkring mengenai intervensi orang tua terhadap kehidupan rumah tangga anaknya.

Alasan yang mendorong penulis mengambil penelitian di Desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri adalah:

1. Masyarakat desa Sumbercangkring mayoritas orang agamis dan memiliki pendidikan yang cukup, hal ini membuat penulis ingin tahu bagaimana sikap masyarakat yang masih tinggal satu rumah dengan orang tua atau mertua ketika rumah tangganya diintervensi oleh orang tua atau mertua.
2. Tulisan yang berkenaan dengan judul ini belum ada pada karya ilmiah atau tulisan terbitan manapun khususnya yang bertempat di desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.
3. Di desa Sumbercangkring terdapat banyak pondok pesantren dan tokoh masyarakat yang dianggap dapat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat desa Sumbercangkring.

#### **D. Sumber Data**

Pembagian sumber data menurut Moleong terbagi menjadi dua, yakni data data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi objek ataupun objek penelitian. Data sekunder yaitu, data yang diperoleh dari sumber kedua

dan bersifat sebagai pelengkap, meliputi dokumen – dokumen pendukung pata primer.<sup>64</sup>

Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah :

1. Perangkat desa Sumbercangkring.
2. Masyarakat desa Sumbercangkring secara umum.
3. Masyarakat desa Sumbercangkring yang menjadi objek penelitian penulis.
4. Tokoh masyarakat desa Sumbercangkring dalam hal ini Kyai, yang dianggap sebagai panutan oleh masyarakat desa Sumbercangkring.

Dan sumber sekunder merupakan sumber yang memberikan data secara tidak langsung kepada pengumpul data misalnya dokumen.<sup>65</sup> Sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini seperti buku-buku tentang pernikahan dan kitab-kitab fiqh lainnya.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Data Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan percakapan dengan sumber informasi secara langsung (tatap muka) untuk memperoleh keterangan yang relevan dengan penelitian ini. Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara

---

<sup>64</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format - Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga press, 2001), 129.

<sup>65</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

terstruktur atau semi terstruktur yaitu peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya.<sup>66</sup> Hal ini dilakukan peneliti guna mendapatkan hasil atau data yang lebih lengkap dan jelas, sehingga nantinya penulis dapat lebih mudah dalam menganalisa masalah intervensi orang tua terhadap rumah tangga anak di Desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dalam perspektif teori struktural konflik Karl Max.

#### b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.<sup>67</sup>

Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif, terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau yang sangat berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang diteliti.<sup>68</sup>

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

---

<sup>66</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 140.

<sup>67</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 274.

<sup>68</sup>Sutopo, *Metodologi*, 80.

Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>69</sup>

Dokumen merupakan bahan kajian yang berupa tulisan, foto, film atau hal-hal yang dapat dijadikan sumber kajian selain melalui wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Menurut Guba and Lincoln dokumen digunakan untuk bahan penelitian sebagai sumber data karena dokumen merupakan sumber data yang stabil, kaya, dan mendorong. Sebagai bukti untuk suatu pengujian. Dokumen bersifat alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks. Dokumen tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan. Hasil kajian dokumen dapat digunakan untuk memperluas terhadap kajian yang sedang diteliti.<sup>70</sup>

#### **F. Teknis Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (decomposition) sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya. Dalam thesis ini penulis menggunakan analisis yang bersifat deskriptif. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 240.

<sup>70</sup> Moelong, *Metodologi.*, 217.

a. Melakukan Pengelompokan Data

Pengelompokan data adalah hal pertama yang harus dilakukan, dimulai dengan menyatukan semua bentuk data mentah ke dalam bentuk transkrip atau bahasa tertulis. Setelah itu mengelompokkan data mentah ke dalam kelompok tema-tema tertentu yang dibagi per rangkaian diskusi.

b. Melakukan Reduksi Data

Tahap selanjutnya yaitu reduksi data atau pemilahan pemangkasan dan penyeleksian data yang terkait dengan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian.

c. Mendisplay Data

Tahap berikutnya adalah kembali melakukan pemilahan dari tema-tema yang sudah ada, dipecah dan dispesifikasikan ke dalam subtema. Irisan-irisan atau benang merah antar tema inilah yang akan menjadi hasil akhir dari tahap display data.

d. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dari analisis data dimana kesimpulan yang akan diperoleh berasal dari irisan dan benang merah tema ditahap display data.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009), 200.